BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Kadulimus I yang terletak di kp. Jentul Kelurahan Kadulimus Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Subyek penelitian ini adalah kelas II SDN Kadulimus I dengan rincian keseluruhan subyek sebagai berikut :

Tabel 4.1

Tabel Daftar Siswa Kelas II SDN Kadulimus I

No	**Kelas**	**Laki-laki**	**Perempuan**	**Jumlah**
1	II A	16	8	24
2	II B	15	9	24
Jumlah		31	17	48

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen *Non Equivalent Control Grup Desaign* yang menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan metode *reading aloud* (membaca nyaring), sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan metode *reading aloud* (membaca nyaring). Kelompok eksperimen ada pada kelas A, dan kelompok kontrol ada pada kelas B yang diambil dari data pretest.

Pokok bahasan yang diajarkan pada penelitian ini adalah buku panduan guru bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman bacaan siswa. Untuk mengetahui hal tersebut, maka setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode *reading aloud* pembelajaran yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol., maka kedua kelompok tersebut diberikan tes berupa tes lisan. Berikut ini data hasil penelitian dari kelas eksperiman dan kelas kontrol.

Penerapan metode *reading aloud* (membaca nyaring) pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi "Aku Harus Hidup Sehat"

Penerapan metode *reading aloud* (membaca nyaring) dilaksanakan dikelas II sebagai kelas eksperimen sebanyak (4x) kali pertemuan,

1. Hari pertama peneliti memberikan *pretest* dikelas II dengan membagikan kertas yang berisi cerita dengan tema "Asyiknya bermain di pantai" kemudian semua siswa diperintahkan untuk membacakannya
2. Hari kedua peneliti memberikan *treatment* dikelas II dengan menggunakan metode *reading aloud* (membaca nyaring) dengan tema "Bermain Sambil Olahraga".
3. Hari ketiga peneliti memberikan tema "Kegunaan Makanan Sehat"
4. Hari keempat peneliti memberikan *posttest* kepada kelas eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen menggunakan

metode *reading aloud* dan kelas kontrol tidak menggunakan metode apapun.

Pada pertemuan keempat ini didapatkan hasil yang lebih baik dan mengalami peningkatan sebelum dilakukan pembelajaran dan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode *reading aloud*.

1. Deskriptif Data Kemampuan Pemahaman Bacaan Siswa

Data pemahaman bacaan siswa ini diperoleh dari hasil pretest, posttest pada kelas eksperimen dan kontrol.

a. Pretest

Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa yakni kemampuan pemahaman bacaan siswa. Berdasarkan hasil perhitungan pretest kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol di bawah ini :

Tabel 4.2

Nilai *Pretest* Kelas II A

No	Nama	Kelas	Pretest
1	R	IIA	45
2	T	IIA	60
3	K	IIA	45
4	D	IIA	40
5	E	IIA	50
6	I	IIA	50

7	K	IIA	60
8	A	IIA	50
9	A	IIA	65
10	R	IIA	50
11	R	IIA	65
12	I	IIA	40
13	F	IIA	50
14	R	IIA	45
15	M	IIA	40
16	N	IIA	45
17	R	IIA	30
18	R	IIA	40
19	S	IIA	30
20	Z	IIA	50
21	N	IIA	60
22	Z	IIA	65
23	A	IIA	40
24	D	IIA	40
JUMLAH			1.165
NILAI TERTINGGI			65
NILAI TERENDAH			30

Adapun adanya distribusi frekuensi hasil pembelajaran awal *pretest* kelas eksperimen sebelum adanya perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3

Skor Nilai Awal *Pretest* Kelas IIA

Nilai	Frekuensi
30	2
40	6
45	4
50	6
60	3
65	3

Berdasarkan Tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* kelompok eksperimen dapat diketahui bahwa perolehan skor nilai tertinggi *pretest* kelompok eksperimen adalah 65 sebanyak 3 siswa dan skor nilai terendah pretest kelompok eksperimen adalah 40 sebanyak 7 siswa.

Deskripsi hasil *pretest* kelompok eksperimen diatas dapat disajikan data *statistic* dengan menggunakan SPSS13 maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.4

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest_eksperimen	24	30	65	48,13	10,195
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata hitung (mean) nilai pretest kelas eksperimen adalah 48,13 dengan simpangan baku sebesar 10,195. Nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 65. Nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 30

Tabel 4.5

Nilai *Pretest* Kelas II B

No	Nama	Kelas	Pretest
1	S	IIB	45
2	A	IIB	60
3	A	IIB	65
4	A	IIB	50
5	D	IIB	50
6	E	IIB	60
7	H	IIB	45
8	A	IIB	50
9	M	IIB	65
10	N	IIB	50
11	M	IIB	60
12	M	IIB	60
13	Z	IIB	50
14	M	IIB	50
15	M	IIB	50
16	S	IIB	40
17	S	IIB	60

18	D	IIB	60
19	S	IIB	65
20	P	IIB	45
21	V	IIB	65
22	H	IIB	65
23	H	IIB	50
24	I	IIB	40
JUMLAH			1.300
NILAI TERTINGGI			65
NILAI TERENDAH			40

Adapun adanya distribusi frekuensi hasil pembelajaran awal *pretest* kelas kontrol sebelum adanya perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6

Skor Nilai Awal *Pretest* Kelas IIB

Nilai	Frekuensi
40	2
45	3
50	8
60	6
65	5

Berdasarkan Tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* kelompok kontrol dapat diketahui bahwa perolehan skor nilai tertinggi *pretest* kelompok kontrol adalah 65 sebanyak 5 siswa dan skor nilai terendah *pretest* kelompok kontrol adalah 40 sebanyak 2 siswa.

Deskripsi hasil *pretest* kelompok kontrol di atas dapat disajikan data *statistic* dengan menggunakan SPSS13 maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.7

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest_kontrol	24	40	65	54,17	8,297
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata hitung (mean) nilai pretest pada kelas kontrol diperoleh mean sebesar 54,17 dengan simpangan baku sebesar 8,297. Nilai tertinggi pada kelas kontrol adalah 65. Niilai terendah kelas kontrol adalah 40.

b. Posttest

Posttest dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa yakni kemampuan pemmahaman bacaan siswa. Berdasarkan hasil perhitungan posttest kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol di bawah ini :

Tabel 4.8

Nilai *Postest* Kelas Eksperimen

Aspek Yang Dinilai																							
No	Nama	Membaca dengan terang dan jelas				Membaca dengantidak terbata-bata				Membaca dengan penuh perasaan atau ekspresi				Menggunakan intonasi dengan suara yang wajar				Mengerti serta memahami bahan bacaan yang dibacanya				Hasil	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Rommy			√			√				√				√					√		2,40	60
2	Tantri			√				√			√					√					√	3,00	75
3	Kenoby			√				√				√			√				√			2,60	65
4	Dafa				√		√				√				√				√			2,40	60
5	Eka.F			√				√			√				√					√		2,60	65
6	Indira				√			√			√				√				√			2,60	65
7	Kelvin				√			√			√				√						√	3,00	75
8	Aksa				√				√			√			√						√	3,40	85
9	Aji			√				√				√				√					√	3,20	80
10	Ryfal			√				√			√				√						√	2,80	70
11	Rendi				√			√				√				√					√	3,40	85

12	Ilham			√				√			√				√				√			2,40	60
13	Fajar			√				√				√				√				√		3,00	75
14	Rifki				√			√				√			√				√			2,80	70
15	Mustika			√			√				√				√					√		2,40	60
16	Nurfadi				√			√			√				√						√	3,00	75
17	Rosalin			√				√			√				√					√		2,60	65
18	Rosa N				√			√			√				√						√	3,00	75
19	Saira			√				√			√			√						√		2,40	60
20	Zidnie				√			√				√			√						√	3,20	80
21	Nisa				√				√			√			√						√	3,40	85
22	Zaki.F			√					√			√				√					√	3,40	85
23	Abi				√		√				√				√						√	2,80	70
24	Dani				√		√				√			√							√	2,60	65

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 - 4,00 (80-100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 - 3,19 (70-79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 ‐ 2,79 (60 ‐ 69)

Kurang :apabila memperoleh skor kurang 2,40(kurang dari 60%)

Adapun adanya distribusi frekuensi hasil pembelajaran akhir kelas eksperimen sesudah adanya perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9

Skor Nilai Akhir *Posttest* Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi
60	5
65	5
70	3
75	5
80	2
85	4

Berdasarkan Tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* kelompok eksperimen dapat diketahui bahwa perolehan skor nilai tertinggi *posttest* kelompok eksperimen adalah 85 sebanyak 4 siswa dan skor nilai terendah *posttest* kelompok eksperimen adalah 60 sebanyak 5 siswa.

Deskripsi hasil *posttest* kelompok eksperimen di atas dapat disajikan data *statistic* dengan menggunakan SPSS13 maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.10

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
postest_eksperimen	24	60	85	71,25	8,877
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata hitung (mean) nilai posttest kelas eksperimen adalah 71,25dengan simpangan baku sebesar 8,877. Nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 85. Nilai terendah kelas kontrol adalah 60 dari 24 siswa.

Tabel 4.11

Nilai *Postest* Kelas Kontrol

Aspek Yang Dinilai																							
No	Nama	Membaca dengan terang dan jelas				Membacadengantidakterbata-bata				Membacadenganpenuhperasaanatauekspresi				Menggunakanintonasidengansuara yang wajar				Mengertisertamemahamibahanbacaan yang dibacanya				Hasil	Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Septino			√			√				√				√					√		2,40	60
2	Angga				√				√		√			√					√			2,60	65
3	Anis.a		√				√				√				√				√			2,00	50
4	Ariyans				√		√				√				√						√	2,60	65

5	Dodo.s		√				√				√			√					√			1,80	45
6	Eka.H.p																					2,60	65
7	Hamdi																					2,00	50
8	Alfiansy																					2,00	50
9	m.aria																					2,80	70
10	Ramdan																					2,00	50
11	m.rifki																					2,40	60
12	m.sultan																					2,00	50
13	Zaki																					2,40	60
14	Mustofa																					2,00	50
15	Mutiara																					2,60	65
16	Sasqira																					1,80	45
17	st.anisa																					2,60	65
18	Diyana																					2,80	70
19	St.lutfia																					2,80	70
20	Putra																					2,00	50
21	Vivi																					2,60	65
22	Hanah			√					√			√				√					√	3,40	70
23	Haikal				√		√				√				√						√	2,80	60
24	Ilham				√		√				√			√							√	2,60	50

Adapun adanya distribusi frekuensi hasil pembelajaran akhir kelas kontrol sesudah adanya perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Skor Nilai akhir *Postest* Kelas IIB

Nilai	Frekuensi
45	2
50	8
60	4
65	6
70	4

Berdasarkan Tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* kelompok kontrol dapat diketahui bahwa perolehan skor nilai tertinggi *posttest* kelompok kontrol adalah 70 sebanyak 4siswa dan skor nilai terendah *posttest* kelompok kontrol adalah 45 sebanyak 2 siswa

Deskripsi hasil *posttest* kelompok kontrol diatas dapat disajikan data *statistic* dengan menggunakan SPSS13 maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.13

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
postest_kontrol	24	45	70	58,33	8,681
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan Tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata hitung (mean) nilai posttest kelas eksperimen adalah 58,33 dengan simpangan baku sebesar 8,681. Nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 70. Nilai terendah kelas kontrol adalah 45 dari 24 siswa

2. Pengujian Prasyarat Analisis dan Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat maka data akan diolah dengan menggunakan uji hipotesis. Sebelum uji hipotesis maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Pretest

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah hasil data pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS 13 dalam menguji normalitas hasil *pretest* yang berfungsi untuk mengetahui sebaran dan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan *kolmogrov-smirnov*. Syarat suatu data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi > 0,05.

Berikut merupakan hasil uji normalitas sebaran data *pretest* dari kedua sampel penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 4.14

Uji Normalitas *Pretest* Kelompok Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest_eksperimen
N		24
Normal Parameters(a,b)	Mean	48,13
	Std. Deviation	10,195
Most Extreme Differences	Absolute	,177
	Positive	,177
	Negative	-,129
Kolmogorov-Smirnov Z		,867
Asymp. Sig. (2-tailed)		,439

a Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat memiliki distribusi normal data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05. Dari pengolahan data di atas, terdapat pengaruh 0,439, hal ini menunjukan bahwa data berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05. Hasil perhitungan semula ternyata semua nilai-nilai signifikansi untuk kemampuan pemahaman bacaan siswa menunjukkan angka yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu .0,439 sehingga data hasil kemampuan pemahaman bacaan siswa melalui tes kelas eksperimen berdistribusi normal, maka hipotesis ini dapat digeneralisasikan untuk populasi.

Tabel 4.15

Uji normalitas pretest kelompok kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest_kontrol
N		24
Normal Parameters(a,b)	Mean	54,17
	Std. Deviation	8,297
Most Extreme Differences	Absolute	,234
	Positive	,234
	Negative	-,217
Kolmogorov-Smirnov Z		1,146
Asymp. Sig. (2-tailed)		,145

a Test distribution is Normal.

Berdasarkan Tabel di atas, terlihat memiliki distribusi normal data dapat dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05. Dari pengolahan data di atas, terdapat pengaruh .0,149, hal ini menunjukan bahwa data berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05. Hasil perhitungan semula ternyata semua nilai-nilai signifikansi untuk kemampuan pemahaman bacaan siswa menunjukan angka yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu .0,149 sehingga data hasil kemampuan pemahaman bacaan siswa melalui tes kelas eksperimen berdistribusi normal, maka hipotesis ini dapat digeneralisasikan untuk populasi

.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui apakah data hasil kedua kelompok memiliki tingkat varian data yang sama atau tidak. Data yang akan diuji homogenitasnya adalah data hasil *pretest* kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika signifikannya lebih dari 0,05. Analisis ini menggunakan program SPSS 13 yaitu *one away anova*.

Tabel 4.16

Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

eksperimen_kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,250	1	46	,619

Berdasarkan Tabel *Test Of Homogeneity Of Variances*, (uji homogenitas menunjukan bahwa nilai *Levene Statistic* 0,250 dan signifikansi .0,619, karena nilai signifikansi .0,619 lebih besarnya dari 0,05 maka ho diterima. Hal ini membuktikan bahwa kedua sample dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari kelas yang homogeny .0,619 > 0,05.

c. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan uji homogenitas menunjukan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal dan kelas eksperimen kelas kontrol bersifat homogeny atau memiliki varians yang sama benar. Selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis data metode *reading aloud* terhadap pemahaman bacaan siswa pengujian ini menggunakan SPSS 13, yaitu dengan teknis analisis *Independent Sample T-Test* uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah

terdapat perbedaan rata-rata signifikan antara hasil posttest dua sample penelitian ini. Adapun kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17
Hasil Uji Kesamaan *Postest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol
Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
postest_eksperimen_control	A	24	71,25	8,877	1,812
	B	24	58,33	8,681	1,772

Berdasarkan Tabel *group statistic* uji kesamaan posttest kelompok eksperimen dan kontrol. Data posttest kelompok eksperimen menunjukan bahwa nilai rata-rata (mean) adalah 71,25 dengan simpangan baku sebesar 8,877 dari 24 siswa. Sedangkan data posttest kelompok kontrol menunjukan bahwa nilai rata-rata (mean) adalah 58,33 dengan simpangan baku sebesar 8,681 dari 24 siswa.

Tabel 4.18
Hasil Uji T *Posttest* Pemahaman Bacaan Siswa

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
postest_eksperimen_control	Equal variances assumed	,024	,879	5,096	46	,000	12,917	2,534	7,815	18,018
	Equal variances not assumed			5,096	45,977	,000	12,917	2,534	7,815	18,018

Pada Tabel *group statistic* terlihat rata-rata (*mean*) untuk kelas eksperimen adalah 71,25 dan untuk kelas kontrol adalah 58,33. Artinya bahwa skor rata-rata pemahaman bacaan siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata pemahaman bacaan siswa kelas kontrol. Dan pada tabel *Independent Sample Test* di atas dapat diketahui bahwa hasil dari uji hipotesis dalam program SPSS mendapatkan *output* dengan nilai sig (2-tailed) (0,000)<(0,05), yang berarti dapat disimpulkan bahwa data di atas terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pemahaman bacaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji perbedaan *Independent Sample T-Test,* diketahui taraf sig (2-tailed) = 0,000. Hasil tersebut menunjukan bahwa nilai sig (2-tailed) 0,000 < 0,05, berarti terdapat perbedaan antara pemahaman bacaan siswa yang menggunakan metode *reading aloud* dengan pemahaman bacaan siswa yang tidak menggunakan metode apapun. Dilihat dari nilai rata-ratanya, pemahaman bacaan siswa yang menggunakan metode *reading aloud* adalah 71,25, sedangkan nilai rata-rata pemahaman bacaan siswa yang tidak menggunakan metode apapun adalah 58,33. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pemahman bacaan siswa menggunakan metode *reading aloud* lebih tinggi dari pada pemahaman bacaan siswa dengan tidak menggunakan metode apapun. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat perbedaan rata-rata nilai *posttest* hasil pemahaman bacaan siswa kelas eksperimen dan nilai *posttest* hasil pemahaman bacaan siswa kelas kontrol.

Hal ini berarti Kemampuan pemahaman bacaan siswa yang menggunakan metode *reading aloud* pada kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan pemahaman konsep siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

d. Uji Normal Gain

Gain digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa antara sebelum dan sesudah pemberian perlakuan (treatment). Gain ini diperoleh dari selisih antara niai rata-rata pretest dan posttest. Adapun untuk perhitungan N-Gain pada kelompok eksperimen berikut adalah daftar nilai pretest dan posttest :

Tabel nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen

No	Nama	Pretest	Postest
1	R	45	60
2	T	60	75
3	K	45	65
4	D	40	60
5	E	50	65
6	I	50	65
7	K	60	75
8	A	50	85
9	A	65	80
10	R	50	70
11	R	65	85
12	I	40	60
13	F	50	75
14	R	45	70
15	M	40	60
16	N	45	75
17	R	30	65
18	R	40	75
19	S	30	60
20	Z	50	80

21	N	60	85
22	Z	65	85
23	A	40	70
24	D	40	65
JUMLAH		1.155	1.710
RATA-RATA		48,12	71,25
NILAI TERBESAR		65	85
NILAI TERENDAH		30	60

Hasil perhitungan nilai N-Gain *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen adalah sebagai berrikut :

N-Gain = $\frac{\text{Skor Postest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pretest}}$

N-Gain = $\frac{71,25 - 48,12}{85 - 48,12}$

N-Gain = $\frac{23,13}{36,88}$

N-Gain =0,62

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain pada kelompok eksperimen diperoleh hasil nilai N-Gain sebesar 0,62 yang berada pada taraf tinggi yaitu N-Gain ≥ 0,6 . adapun untuk perhitungan N-Gain pada kelompok kontrol berikut adalah daftar nilai pretest dan posttest :

No	Nama	Pretest	Postest
1	S	45	60
2	A	60	65
3	A	65	50
4	A	50	65
5	D	50	45
6	E	60	65
7	H	45	50
8	A	50	50
9	M	65	70
10	N	50	50
11	M	60	60

12	M	60	50
13	Z	50	60
14	M	50	50
15	M	50	65
16	S	40	45
17	S	60	65
18	D	60	70
19	S	65	70
20	P	45	50
21	V	65	65
22	H	65	70
23	H	50	60
24	I	40	50
JUMLAH		1.300	1.400
Rata-rata		54,16	58,33
NILAI TERTINGGI		65	70
NILAI TERENDAH		40	50

Hasil perhitungan nilai N-Gain *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen adalah sebagai berrikut :

N-Gain = $\frac{\text{Skor Postest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Pretest}}$

N-Gain = $\frac{58,33 - 54,16}{70 - 54,16}$

N-Gain = $\frac{4,17}{15,84}$

N-Gain =0,26

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain pada kelompok kontrol diperoleh hasil nilai N-Gain sebesar 0,26 yang berada pada taraf rendah yaitu N-Gain ≥ 0,6 g ≥ 0,3. Kedua kelompok memperoleh hasil N-Gain sebesar 0,62 pada kelompok eksperimen dan 0,26 pada kelompok kontrol. Hasil N-Gain kelompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol (0,62>0,26)

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis tes pemahaman bacaan siswa kelas II SD Negeri Kadulimus I yang telah dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukan bahwa dua kelas tersebut homogen. Hal ini bahwa menunjukan data berdistribusi normal dan memiliki varian yang tidak berbeda secara signifikan. Sehingga menunjukkan kondisi awal siswa yang diberi perlakuan masih dalam kondisi sama. Kelompok eksperimen adalah kelompoknyang diberikan perlakuan dengan metode *reading aloud* dan kelompok kontrol adalah kelas yang tidak diberikan atau tidak menggunakan metode apapun

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil analisis data *pretest* dengan menggunakan SPSS 13 maka diperoleh hasil *pretest* yang belum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode *reading aloud* tidak terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya pada tahap ini kedua kelas masih dalam keadaan pemahaman yang tidak terlalu beda . Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh dari masing-masing kelas, nilai rata-rata untuk kelas eksperimen 48,12 dan nilai rata-rata untuk kelas kontrol yaitu 54,16. Ini menunjukkan hasil rata-rata yang tergolong rendah.

Sedangkan hasil uji hipotesis untuk posttest kelas eksperimen dengan kelas kontrol diperoleh nilai probabilitas pada signifikan (2-tailed) adalah 0,000 dengan demikian Ha diterima dan H_o ditolak karena 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai kemampuan pemahaman bacaan siswa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Hal ini berarti kemampuan pemahaman bacaan siswa yang menggunakan metode *reading aloud* lebih baik dibanding dengan pemahaman bacaan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional atau tidak menggunakan metode apapun.

Berdasarkan hasil besarnya gain ternormalisasi N-Gain hasil pemahaman bacaan siswa kelas eksperimen adalah sebesar 0,62 dengan kategori sedang dan hasil pemahaman bacaan siswa kelas kontrol adalah sebesar 0,26 dengan kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode *reading aloud* lebih efektif dan signifikan.

Dalam kegiatan membaca nyaring atau bersuara sangat besar kontribusinya terhadap belajar berbicara melalui membaca nyaring siswa belajar mengucapkan bunyi-bunyi bahasa yang dipelajarinya dengan benar. Bahkan siswa bukan hanya belajar mengucapkan bunyi-bunyi bahasa yang dipelajarinya, akan tetapi belajar mengucapkan kelompok kata, kalimat, dan mengucapkan suatu wacana utuh dengan benar melalui membaca nyaring. Dengan membaca nyaring siswa tidak hanya sekedar menyuarakan tulisan saja akan tetapi siswa dituntut untuk memahami isi dari bacaan tersebut. Selain itu dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *reading aloud* yang dilakukan oleh peneliti, siswa juga diajarkan dalam pengucapan bunyi-bunyi bahasa dengan benar , antara lain ketika siswa membaca harus dapat membaca dengan jelas lancar, dan tidak terbata-bata.

Pada penerapan metode *reading aloud* guru menggunakan tes lisan sehingga guru meminta satu persatu dari siswa untuk membacakan cerita kemudian dituntut untuk memahami isi bacaan

tersebut. keterlibatan guru dalam proses belajar mengajar ini semakin berkurang. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan memotifasi siswa. Maka dapat disimpulkan pembelajaran menggunakan metode *reading aloud* juga dapat menambah nilai karakter kepercayaan diri pada siswa.

Berbeda dengan siswa yang menggunakkan metode konvensional, dalam pembelajaran ini guru berperan lebih aktif dari pada siswa dikarenakan guru menjadi pusat utama dalam proses pembelajaran. Guru yang lebih mendominasi didalam kelas dan juga segala hal yang bersangkutan dengan kegiatan pembelajaran, siswa hanya duduk dan berperan pasif mendengarkan penjelasan dari guru. Penggunaan metode konvensional terlihat lebih menonton dibandingkan dengan menggunakkan metode *reading aloud* (membaca nyaring). Hal ini mengakibatkan kurangnya berkembang pengetahuan dan kemampuan siswa karena siswa mendapatkan informmasi hanya dari guru semata